

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan sebuah penelitian yang berlokasi di Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara tepatnya di Desa Guntung dan Padang Luar.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan untuk mengungkapkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan secara logis keadaan penelitian yang sebenarnya. Maka yang menjadi alat instrument atau alat penelitian itu adalah peneliti sendiri, dengan judul penelitian "Efektivitas Program Tribina, (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Dan Bina Keluarga Lansia) Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Guntung Dan Desa Padang Luar)".

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis.

C. Tipe penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ibrahim (2018:59) metode penelitian deskriptif adalah

sebagai satu karakter penelitian tersendiri, yang bersesuaian sejak penentu jenis atau model penelitian, pendekatan hingga metode sebagai deskriptif.

Secara bahasa, Menurut Ibrahim (2018:59) deskriptif adalah cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati. Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam (Ibrahim, 2018:59) deskriptif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian, yang digunakan untuk mencari teori-teori tentatif, bukan menguji teori.

Pada pendekatan ini, penulis mencoba menggambarkan bagaimana Efektivitas Program Tribina, (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Dan Bina Keluarga Lansia) Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Guntung Dan Desa Padang Luar). Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian penulis dapat memahami secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti guna mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Moleong dalam (Ibrahim 2018:66) data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian. Atau, bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta. Menurut Ibrahim (2018:68) data dalam penelitian sesungguhnya dapat diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder. Berikut ini akan dijelaskan masing-masing klasifikasi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut Ibrahim (2018:68) data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung.

Menurut Bungin dalam (Ibrahim, 2018:66) Data primer adalah sebagai data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama di lapangan.

d. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam (Ibrahim, 2018:69) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder ini menurutnya terbagi kedalam dua bentuk; *pertama*, internal data, yang tersedia tertulis pada sumber data sekunder; *Kedua*, eksternal data, yang diperoleh dari sumber luar seperti data sensus yang berupa data demografi (nama, usia, jenis kelamin), sosial (pendidikan, status perkawinan), ekonomi (lapangan usaha, pekerjaan).

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam (Ibrahim 2018:67), sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.

Sedangkan menurut Satori (Ibrahim, 2018:67) sumber data berupa benda, orang maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian (sumber informasi).

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Ibrahim (2018:72) *Purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu dalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi.

Tabel 3.1

Informan Penelitian Desa Guntung dan Padang Luar

No	Nama	Jabatan
1.	Norlinda	Kaur Umum dan Perencanaa Desa Guntung
2.	Ayu Safitri	Ketua PKK Desa Guntung
3.	Lina Sari	Ketua BKB Desa Guntung
4.	Sri Muliani	Ketua BKR Desa Guntung
5.	Heldawati	Ketua BKL Desa Guntung
6.	Sri Maswati	Masyarkat Desa Guntung yang mengikuti Program BKB
7.	Siti Julaiha	Masyarkat Desa Guntung yang mengikuti Program BKB
8.	Ainun	Masyarkat Desa Guntung yang mengikuti Program BKR

9.	Zainab	Masyarkat Desa Guntung yang mengikuti Program BKR
10.	Jamilah	Masyarakat Desa Guntung yang Mengikuti Program BKL
11.	Norhayati	Masyarakat Desa Guntung yang Mengikuti Program BKL
12.	Muhammad Muliadi	Kaur umum dan perencanaan desa padang luar
13.	Nursiah	Ketua PKK Desa Padang Luar
14.	Nor Atellah	Ketua BKB Desa Padang Luar
15.	Asnaniah	Ketua BKR Desa Padang Luar
16.	Ajah Sumiati	Ketua BKL Desa Padang Luar
17.	Isna Rasidah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKB
18.	Fatimah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKB
19.	Norjiah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKR
20.	Arbayah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKR
21.	Hasanah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKL
22.	Kartinah	Masyarkat Desa Padang Luar yang mengikuti Program BKL
Jumlah		22

(Sumber : Data dibuat oleh Penulis, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Peneliti menggunakan teori yang diperkenalkan oleh Campbell J.P (Muhammad Sawir, 2020:127) yang dirumuskan dengan lima faktor yang merupakan syarat utama dalam keberhasilan efektivitas, yakni :

1. Keberhasilan program

Dilihat dari pengetahuan terhadap program dan penerapan program yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Keberhasilan sasara

Keberhasilan suatu sasaran program harus mempertimbangkan target yang diharapkan dari suatu program serta mekanisme atau tahapan pengoperasian program.

3. Kepuasan terhadap program

Semakin berkualitas suatu program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima program semakin tinggi, dan dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap pembuat dan pelaksana program atau kebijakan tersebut dalam hal ini pemerintah.

4. Tingkat *input* dan *output*

Tingkat masukan (*input*) dan keluaran (*output*) dapat dilihat dari sarana dan prasarana pengelolaan program serta bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan. Jika *output* lebih besar dari input maka dapat dikatakan

efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Dilihat dari sejauh mana bentuk transparansi yang dilakukan dalam penerapan program serta penilaian tentang program tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Efektivitas Program Tribina di Desa Guntung dan Desa Padang Luar Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara

Variabel	Sub-Variabel	Indikator
Cambell J.P, (Muhammad Sawir, 2020:127)	A. Keberhasilan program	a. Kemampuan operasional kader b. Mekanisme kegiatan
	B. Keberhasilan sasaran	a. Pencapaian tujuan b. Kebijakan dan prosedur
	C. Kepuasan terhadap program	a. pemenuhan kebutuhan b. Kualitas jasa layanan
	D. Tingkat <i>input</i> dan <i>output</i>	a. Partispasi masyarakat b. Sarana prasarana
	E. Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Meningkatkan kesadaran b. Penilaian program

(Sumber : Data dibuat oleh Penulis, 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dengan demikian, dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan dan paling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono

(2023:296), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Secara sederhana observasi diartikan sebagai cara melihat, memperhatikan, dan mencatat sesuatu yang ada di sekitar.

Menurut Riyanto dalam Hardani, dkk (2020:125) “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebelumnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan.”

3. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan komunikasi atau percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan informasi. Menurut Nazir dalam Hardani, dkk (2020:138), “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau

pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).”

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi baik dalam bentuk gambar, kutipan, buku dan bahan referensi lain yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Hardani, dkk (2020:149) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.”

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Handani, et.al, 2020:161) menyatakan bahwa *‘Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (Hardani, dkk 2020:163-189) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukaninterpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

H. Uji Kreadibilitas

Menurut Sugiyono (2023:365-371) uji kridibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan. melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *member check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.